

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Penelitian kualitatif menurut (Sugiono, 2013) sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*) kemudian data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Kondisi alamiah yang dimaksud adalah objek yang berkembang apa adanya, bukan dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah orang atau *human instrument* (Sugiyono, 2019). Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan tanaman obat yang diketahui atau digunakan oleh masyarakat Desa Telagamurni.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian ini adalah pengetahuan local masyarakat desa Telaga Murni dalam memanfaatkan tanaman sebagai obat, jenis tanaman yang dimanfaatkan sebagai tanaman obat, cara pengolahan tanaman obat, pemanfaatan berdasarkan bagian organ tumbuhan di desa Telagamurni Kabupaten Bekasi. Data yang diperoleh akan dikelola untuk menjadi suplemen bahan ajar biologi khususnya dalam bidang etnobotani dalam bentuk *e-booklet*.

3.3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau informan dengan melakukan pengukuran sendiri dalam bentuk angket, observasi atau wawancara. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain berupa kajian literatur (Hardani et al., 2020). Sumber data primer dalam penelitian ini didapat melalui wawancara kepada masyarakat Desa Telagamurni dengan kriteria usia diatas 17 tahun, relatif intens dalam memanfaatkan tanaman sebagai obat, memiliki beberapa TOGA di pekarangan rumah. Selain itu data

primer juga diambil melalui observasi dan dokumentasi di lapangan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui kajian literatur dari jurnal, artikel, dan situs internet yang relevan.

3.4. Langkah-Langkah Penelitian

3.4.1. Tahap Persiapan

- 1) Pada bulan Oktober-Desember 2021 mencari permasalahan penelitian dengan melakukan observasi dan merancang judul.
- 2) Pada bulan Januari 2021 mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan dosen pembimbing skripsi.
- 3) Pada bulan Maret 2022 mencari dan mengkaji literatur terkait judul yang akan diajukan kemudian mengkonsultasikan judul dan permasalahan penelitian kepada pembimbing I dan pembimbing II.
- 4) Pada bulan Maret 2022 mengajukan lembar pengesahan judul penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
- 5) Pada bulan Maret-Juni 2022 menyusun proposal penelitian kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing I dan pembimbing II.
- 6) Melaksanakan seminar proposal penelitian
- 7) Konsultasi dengan pembimbing I dan pembimbing II untuk memperbaiki proposal

3.4.2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahapan persiapan, peneliti selanjutnya melakukan tahap pelaksanaan di lapangan yang meliputi:

- 1) Pada tanggal 23 Agustus 2022 peneliti mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian di Desa Telagamurni sebagaimana yang terdapat pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Mengurus perizinan penelitian di Desa Telagamurni

- 2) Pada tanggal 28 Mei 2023 dan 7 agustus 2023 melakukan wawancara semi terstruktur kepada Masyarakat Desa Telagamurni sebagaimana yang terdapat pada gambar 3.2.



Gambar 3. 2 Melakukan wawancara dengan masyarakat Desa Telagamurni

- 3) Pada tanggal 28 mei melakukan Pendokumentasian tumbuhan obat yang ada di desa Telagamurni.



Gambar 3. 3 Pendokumentasian tanaman obat yang ada di Desa Telagamurni

3.4.3. Tahap Pengelolaan Data

Jika semua data yang dibutuhkan sudah terkumpul maka tahapan selanjutnya yaitu pengolahan data. Adapun tahapan dalam pengolahan data dalam penelitian ini yaitu melakukan analisis data dari data yang diperoleh, melakukan pencarian dan pencocokan data mengenai spesies tanaman obat yang ada di Desa Telagamurni melalui studi literatur dari sumber-sumber yang relevan, dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang juga harus memenuhi syarat sebagai suatu *disciplined inquiry*.. Seperti halnya penelitian pada umumnya, semua kegiatan penelitian kualitatif harus dilakukan untuk menjawab permasalahan yang signifikan; nilai hasil memang penting atau cukup signifikan. Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji validitas dan reabilitasnya adalah datanya (Hardani et al., 2020). Menurut (Sugiono, 2013) kriteria yang digunakan dalam penelitian kualitatif harus memenuhi empat kriteria, yaitu: (1) *credibility*; (2) *transferability*; (3) *dependability*; dan (4) *confirmability*.

- a. Uji kredibilitas (*credibility*) menurut (Hardani, 2020) dalam penelitian kualitatif merupakan kriteria untuk pengumpulan data dan informasi yang benar, artinya hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya oleh pembaca yang kritis dan diterima oleh orang-orang yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Uji kredibilitas menurut (Sugiyono, 2019) terdiri dari perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member *check*.
- a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dan narasumber menjadi lebih dekat dan lebih dapat diandalkan ketika peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi, dan mewawancarai kembali sumber data yang ditemui dan sumber data baru.

b) Meningkatkan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan keberlanjutan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, kepastian data dan proses tercatat dengan pasti dan sistematis.

c) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini merupakan melihat sesuatu dari berbagai sudut, artinya bahwa verifikasi dari penemuan menggunakan berbagai sumber data dan berbagai metode pengumpulan data. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hardani et al., 2020) yang mengemukakan bahwa triangulasi dalam pengumpulan data merupakan teknik pengumpulan data dari berbagai teknik pengumpulan data yang ada dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini jenis triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data ini membandingkan informasi yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda dari data yang sudah diperoleh tersebut. Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan kebenaran atau kredibilitas informasi yang telah disampaikan oleh masyarakat Desa Telagamurni melalui wawancara dengan yang telah dilakukan dengan sumber lain seperti observasi, studi literatur, arsip, gambar, atau foto.

- b. Uji transferabilitas (*transferability*) menurut (Sugiyono, 2019) validitas eksternal yang memperlihatkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu berasal. Dengan metode ini, peneliti akan melaporkan hasil penelitian secermat dan seakurat mungkin, yang menggambarkan konteks dimana penelitian dilakukan, dengan mengacu pada fokus penelitian.
- c. Uji dependabilitas (*dependability*) dalam penelitian kualitatif menurut (Hardani et al., 2020) digunakan untuk menilai apakah proses penelitian

kualitatif bermutu atau tidak. Untuk mengetahui apakah hasil penelitian kualitatif bermutu atau tidak, seorang hendaknya melihat apakah si peneliti sudah hati-hati atau belum bahkan membuat kesalahan dalam (1) mengkonseptualisasikan rencana penelitian, (2) mengumpulkan data, dan (3) menginterpretasikan data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu laporan penelitian yang ditulis.

- d. Uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menilai sejauh mana hasil penelitian data dikonfirmasi oleh pihak lain berdasarkan data yang diperoleh dan proses yang dilakukan. (Sugiono, 2013). *Confirmability* menunjukkan objektivitas peneliti, dimana temuan yang dihasilkan merupakan hasil dari proses penelitian yang sistematis.

3.5.2. Tahap Observasi

Observasi menurut Purnomo dalam (Hardani et al., 2020) merupakan pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini berupa mengamati kondisi lingkungan serta jenis tanaman yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk dijadikan obat.

3.5.3. Tahap Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat membangun makna pada topik tertentu (Sugiono, 2013). Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden mengenai topik yang dibahas.

Esternberg dalam (Sugiyono, 2020) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti yakin mengetahui informasi apa yang akan diperolehnya. Oleh karena itu, untuk melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis, yang juga disiapkan alternatif jawabannya. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang bertujuan untuk menemukan masalah secara lebih terbuka dengan meminta pendapat dan gagasan informan. Wawancara tidak terstruktur adalah bentuk wawancara bebas di mana peneliti tidak

menggunakan pedoman wawancara terstruktur dan lengkap untuk mengumpulkan data.

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Data yang dikumpulkan dari informan adalah mengenai macam-macam tumbuhan yang bisa digunakan sebagai obat, cara pengolahan tumbuhan obat, bagian yang digunakan serta sumber informasi pengetahuan mengenai pemanfaatan tanaman tersebut. Adapun kisi-kisi wawancara dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi wawancara

DATA INFORMAN				
No	Aspek yang Ditanyakan	Indikator		Bentuk Jawaban
1	Nama Informan	Identitas pribadi		Isian
2	Jenis Kelamin	Laki-laki/Perempuan		Pilihan ganda
3	Usia	Usia dalam tahun		Isian
4	Domisili/Asal	Desa/Kecamatan/Kabupaten		Isian
5	Pendidikan Terakhir	SD/SMP/SMA/Diploma/S1/S2		Isian
6	Pekerjaan	Petani/Ibu rumah tangga/dll		Isian
PERTANYAAN SUBTANSI				
No	Pertanyaan Wawancara	Tujuan	Indikator	Bentuk Jawaban
1	Apakah Anda mengetahui tentang tanaman obat?	Mengetahui tingkat pengetahuan awal informan	Ya/Tidak	Pilihan ganda

2	Apakah Anda pernah menggunakan tumbuhan obat untuk pengobatan dan memelihara kesehatan?	Mengetahui pengalaman penggunaan tanaman obat	Ya/Tidak	Pilihan ganda
3	Tanaman obat apa saja yang Anda ketahui dan gunakan?	Mengidentifikasi jenis tanaman obat dan pemanfaatannya	Jenis tanaman, bagian yang digunakan, cara pengolahan, dan khasiat	Tabel isian
4	Menurut Anda, bagaimana khasiat obat tradisional tersebut?	Menilai persepsi efektivitas tanaman obat	Efektif/Tidak efektif dan alasannya	Isian terbuka
5	Darimana Anda memperoleh pengetahuan tentang tanaman obat?	Mengetahui sumber pengetahuan tanaman obat	Turun-temurun/media/literatur/tetangga/teman/lainnya	Pilihan ganda (boleh lebih dari satu)
6	Apakah Anda membuat ramuan obat sendiri?	Mengetahui kemandirian dalam mengolah tanaman obat	Ya/Tidak	Isian terbuka
7	Darimana Anda mendapatkan bahan	Mengetahui sumber pengadaan tanaman obat	Membeli/Budidaya/Liar/Lainnya	Pilihan ganda

	tanaman obat?			
--	------------------	--	--	--

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang, dan terakhir menarik kesimpulan serta menata data yang tidak diinginkan untuk diverifikasi (Hardani et al., 2020). Melalui reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui ringkasan atau uraian singkat. Penelitian ini menghasilkan data etnobotani tanaman hias yang melimpah dan kompleks. Oleh karena itu, dilakukan proses reduksi data agar pengkategorian dan hasil yang diperoleh menjadi lebih terfokus.

3.6.2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka tahap selanjutnya adalah display data (penyajian data). Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman dalam (Hardani et al., 2020) merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dengan menyajikan data akan lebih mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya sesuai dengan apa yang dipahami.

Dalam penelitian ini, data yang telah melalui proses reduksi dan pemilihan terhadap hal-hal pokok akan disajikan dalam bentuk diagram, tabel, dan chart, masing-masing disertai penjelasan singkat. Diagram dan chart yang digunakan dalam pembahasan akan ditampilkan dalam bentuk gambar.

3.6.3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan selanjutnya dari analisis data setelah penyajian data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2020). Kesimpulan awal masih tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data,

kesimpulan yang disempurnakan adalah kredibel. Temuan penelitian kualitatif merupakan penemuan-penemuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya (Sugiyono, 2020). Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya gelap, sehingga setelah ditelusuri menjadi lebih jelas.

Data-data yang telah didapat dan dianalisis menggunakan ketiga tahapan tersebut kemudian dianalisis kembali menggunakan perhitungan rumus persentase familia yang dimanfaatkan, persentase bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat, persentase tanaman budidaya atau liar, *Analisis Relative Frequency of Citation* (RFC) dan *Analisis Use Value* (UV). Menurut (A. D. Susanti, Wijayanto, & Hikmat, 2018) persentase famili, bagian tumbuhan yang digunakan, dan jenis budidaya atau liar dapat dihitung dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

1) Persentase Familia yang dimanfaatkan

Tanaman obat yang digunakan dikelompokkan berdasarkan familinya, persentasenya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase famili tertentu} = \frac{\sum \text{spesies famili tertentu}}{\sum \text{seluruh spesies}} \times 100\%$$

2) Persentase bagian tanaman yang digunakan

Bagian tanaman yang telah didapat dan dikumpulkan sebagai data pemanfaatan bagian tanaman meliputi daun, buah, batang, akar, umbi, rimpang, atau seluruh bagian tanaman. Presentasenya dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentase bagian yang digunakan} = \frac{\sum \text{bagian tertentu}}{\sum \text{seluruh bagian}} \times 100\%$$

3) Persentase jenis budidaya atau liar

Tanaman obat yang telah didapat berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan dikelompokkan berdasarkan keberadaannya dimana spesies tersebut merupakan hasil budidaya atau liar. Presentasenya dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Presentase status budidaya/liar} \\ = \frac{\sum \text{spesies tanaman yang dibudidaya/liar}}{\sum \text{total spesies yang ditemukan}} \times 100\% \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk menganalisis nilai dari setiap jenis tumbuhan secara local merupakan penghitungan yang digunakan dalam *Relative Frequency of Citation (RFC)*. RFC dihitung dengan menggunakan rumus:

$$RFC_S = \frac{FC_S}{N} = \frac{\sum_{i=1}^{i_N} UR_i}{N}$$

Menurut (Tardío & Pardo-De-Santayana, 2008) *Relative Frequency of Citation (RFC)* didapatkan dengan membagi jumlah informan yang menyebutkan penggunaan spesies (FC) dengan jumlah informan yang berpartisipasi dalam survei (N).

Use Value merupakan ukuran kuantitatif untuk menilai kegunaan relatif tanaman obat di suatu daerah dan membantu menentukan tanaman mana yang paling umum digunakan untuk mengobati penyakit di daerah tersebut (Syahputra, Astuti, Piter, & Arbain, 2021). Untuk mendapat nilai UV digunakan rumus sebagai berikut :

$$UV = \sum U_i / N$$

U_i merupakan kegunaan spesifik suatu jenis tanaman dan N menunjukkan jumlah informan atau responden yang terlibat.

3.7. Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Telagamurni yang terletak di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 437,8 hektare, dengan topografi dataran rendah yang berada pada ketinggian antara 3 hingga 95 meter di atas permukaan laut. Penduduk mayoritas bekerja di sektor industri, jasa, dan perdagangan. Kehidupan sosial masyarakat desa cukup dinamis dan masih mengedepankan nilai-nilai gotong royong. Dari segi keadaan alam, sebagian wilayah Telagamurni masih mempertahankan lahan persawahan, meskipun telah banyak mengalami alih fungsi menjadi kawasan perumahan dan industri. Sawah-sawah tadah hujan masih dijumpai di bagian pinggiran desa, terutama yang berbatasan langsung dengan desa tetangga yang belum padat penduduk. Selain itu, terdapat pepohonan produktif seperti mangga, jambu, serta

pohon mengkudu yang tumbuh di pekarangan rumah warga dan lahan kosong. Keberadaan jalur hijau dan semak belukar di sepanjang aliran sungai kecil dan saluran irigasi juga turut menjaga keseimbangan ekosistem mikro di desa ini. Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan Desa Telaga Murni memiliki sumber daya alam yang dapat digunakan oleh masyarakat. Sumber daya alam tersebut diantaranya meliputi tanaman obat baik yang dibudidayakan dengan sengaja ataupun yang tumbuh secara liar.



Gambar 3. 4. Peta Desa Telagamurni

Sumber: *Google Earth*

Penelitian dimulai dari penerimaan SK pembimbing sampai dengan seminar hasil

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Agt	Sen	Ok4	Nov	Des	Jan	Jun	Juli
----	----------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Mei	Jun	Juni	Juli
		2022											2023		2025	
1	Pencarian masalah penelitian															
2	Mendapat SK Pembimbing															
3	Pengajuan Judul															
4	Penyusunan Proposal															
5	Penyusunan Instrumen															
6	Bimbingan Proposal															
7	Seminar Proposal															
8	Perbaikan Proposal															
9	Mengurus perizinan penelitian															
10	Penelitian															
11	Pengolahan data hasil penelitian															
12	Seminar Hasil															

[illegible]